

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keefektifan program Adiwiyata dilihat dari analisis kebutuhan, tujuan dan indikator pelaksanaan program di SMP Negeri 1 Mojo:
 - a. Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Mojo dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari BLH Kabupaten Kediri.
 - b. Tujuan program Adiwiyata umumnya telah tercapai secara efektif, namun masih ada kekurangan, yaitu masih adanya siswa yang cuek terhadap keadaan lingkungan serta tujuan sekolah untuk memberikan kompetensi mengolah sampah belum tercapai secara efektif.
 - c. Indikator pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Mojo belum terlaksana dengan efektif. Materi tentang lingkungan hidup belum terintegrasi secara optimal ke dalam pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler yang mengintegrasikan materi lingkungan hanya pramuka dan dokter kecil.
2. Keefektifan program Adiwiyata dilihat dari kompetensi guru dan siswa, ketersediaan sarana prasarana serta pelaksanaan kurikulum:
 - a. Guru mendukung pelaksanaan program Adiwiyata namun lebih dari 70% guru belum mengintegrasikan materi lingkungan ke dalam silabus dan RPP.

- b. Siswa mendukung pelaksanaan program Adiwiyata.
 - c. Sarana prasarana yang tersedia pendukung pelaksanaan program Adiwiyata, umumnya cukup lengkap, di antaranya ada tempat sampah, peralatan pengolah sampah, *green house*, taman, biopori, sumur resapan dan lain-lain. Namun untuk perawatannya masih kurang efektif, seperti pada kolam dan rumah kompos.
 - d. Kurikulum tentang lingkungan belum terintegrasi secara optimal baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
3. Pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata dengan menggunakan model CSE-UCLA di SMP Negeri 1 Mojo:
- a. Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Mojo terkait program Adiwiyata kurang berjalan dengan efektif. Hal tersebut dilihat dari tidak semua mata pelajaran disisipi materi lingkungan. Metode yang digunakan guru yaitu metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran seperti metode praktek. Media yang digunakan guru menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.
 - b. Kegiatan lingkungan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mojo di antaranya Jum'at bersih, piket kelas, perawatan tanaman, pengolahan sampah, kebersihan lingkungan dan kerja bakti. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah berjalan, namun untuk kegiatan pengolahan sampah untuk sementara ditiadakan.
4. Dari program Adiwiyata yang telah berjalan selama kurang lebih 5 tahun, semua warga sekolah baik guru, siswa dan karyawan di SMP Negeri 1 Mojo mendapatkan dampak positif baik dari pengetahuan maupun sikap

dan perilaku sehari-hari. Untuk guru dan karyawan memberikan contoh baik kepada siswa dengan lebih peduli kepada lingkungan.

B. Saran-Saran

1. Hendaknya sekolah konsisten untuk mencapai tujuan yang melatarbelakangi penerapan program Adiwiyata dan membuat indikator pelaksanaan dengan lebih detail dan rinci agar dapat melihat kegiatan apa saja yang belum berjalan efektif dengan lebih mudah.
2. Hendaknya sekolah memberikan pelatihan-pelatihan tentang lingkungan secara berkala kepada guru. Sekolah tetap melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Adiwiyata secara rutin untuk selalu menjaga antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan lingkungan dan menunjuk pihak tertentu untuk bertugas melakukan perawatan sarana prasarana secara rutin sehingga sarana prasarana yang dimiliki sekolah dapat berfungsi secara maksimal.
3. Diharapkan sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh pihak luar agar sekolah lebih berkontribusi aktif dalam kegiatan lingkungan serta dapat menjadi motivator bagi masyarakat sekitar untuk terus peduli dengan lingkungan.
4. Hendaknya sekolah dapat mempertahankan bahkan meningkatkan hasil yang ada, yaitu perubahan sikap dan perilaku warga sekolah agar lebih peduli dan berbudaya lingkungan.